

Kesulitan Pembelajaran Online Mahasiswa Pendidikan Biologi Univa Labuhanbatu di Tengah Pandemi Covid19

Fitri Endang Srimulat¹, Wita Ferwati²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Biologi, UNIVA
LabuhanBatu

Email : fitriendang03@gmail.com, witaferwati8@gmail.com

Abstrak

Universitas Al Washliyah Labuhanbatu merupakan Perguruan Tinggi di Sumatera Utara yang saat ini menerapkan Pembelajaran daring sesuai aturan yang dikeluarkan pemerintah terkait pandemi covid19. Berbagai strategi yang dilakukan dosen di Universitas Al washliyah Labuhanbatu khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi melaksanakan pembelajaran secara online atau *online learning*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran online di tengah pandemic covid19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* dan Sampel penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Biologi UNIVA Labuhanbatu. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner terkait kesulitan pembelajaran online yang diisi oleh responden. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kesulitan mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran di tengah pandemi covid19 disebabkan oleh faktor eksternal yaitu sarana prasarana dan sumber daya manusia (ekonomi) dan faktor internal yang berupa minat mahasiswa.

Kata Kunci : *Kesulitan, Pembelajaran Online, Covid19*

Abstract

UNIVA Labuhanbatu is a university in North Sumatra that is currently implementing online learning according to the rules issued by the government regarding the covid19 pandemic. Various strategies carried out by lecturers at UNIVA Labuhanbatu, especially the Faculty of Teacher Training and Education, Biology Education Study Program carried out online learning or online learning. The purpose of this study was to find out the difficulties faced by students in the online learning process in the midst of the covid19 pandemic. This research uses descriptive qualitative method. The sampling technique used was purposive sampling and the research sample was Biology Education students, UNIVA Labuhanbatu. The data collection technique used a questionnaire related to online learning difficulties filled out by respondents. The validity of the data in this study used triangulation. Based on the results of the research, the difficulties of students carrying out the learning process in the midst of the covid19 pandemic were caused by external factors, namely infrastructure and human resources (economics) and internal factors in the form of student interest.

Keywords: Difficulty, Online Learning, Covid19

Pendahuluan

Indonesia termasuk Negara yang terdampak pandemic covid 19, hal ini juga sangat berpengaruh dibidang pendidikan. Pemerintah yang memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial yang Berskala Besar (PSBB) yang dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus corona sehingga membuat semua kegiatan yang dilakukan diluar rumah harus dihentikan sampai pandemi Covid-19 mereda. sehingga proses kegiatan belajar mengajar harus dijalankan secara online dari rumah masing-masing demi mengurangi penyebaran Covid-19. Pembelajaran merupakan suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru guna mencapai tujuan kurikulum.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Artinya pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi suatu kegiatan belajar. Sesuai

dengan kebijakan pemerintah dalam surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19), pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online. Hal ini dilakukan guna mencegah dan menghindari penyebaran Covid-19 yang sedang mewabah di berbagai negara termasuk Indonesia.

UNIVA Labuhanbatu adalah salah satu Perguruan Tinggi di Sumatera Utara sudah menerapkan *work from home* sesuai aturan yang dikeluarkan pemerintah terkait pandemi covid 19. Berbagai strategi yang dilakukan dosen di kampus ini khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi melaksanakan pembelajaran secara online. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang memanfaatkan internet tanpa bertatap muka. Pembelajaran online juga merupakan salah satu inovasi pembelajaran dengan sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga bisa digunakan sebagai media pembelajaran (Waryanto, 2016). Dengan menggunakan berbagai teknologi informasi yang memudahkan mahasiswa untuk tetap melaksanakan proses perkuliahan secara online, aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran diantaranya; *zoom meeting*, *google classroom*, *whatsapp*, dan *facebook*.. Melalui berbagai macam media pembelajaran ini pendidik dapat membuat kelas online.

Namun, dalam proses perkuliahan secara online ini banyak kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, hal ini terlihat dari ada beberapa mahasiswa yang tidak mengikuti proses perkuliahan sehingga dosen tidak dapat memantau dan nantinya pasti akan berdampak pada hasil belajar mahasiswa. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai mahasiswa (Jirana, 2015). Hal ini menjadi dilema bagi pendidik untuk bisa melaksanakan perkuliahan secara online. Bila dibandingkan dengan perkuliahan secara tatap muka maka hasil belajar mahasiswa dapat terlihat lebih baik. Pendidik harus mampu membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran (Rusman, 2010). Oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis kesulitan proses pembelajaran online pada Mahasiswa Pendidikan Biologi UNIVA Labuhanbatu di tengah pandemi covid 19. Melalui tulisan ini nantinya bisa menjadi referensi bagi dosen dalam

menerapkan pembelajaran secara online untuk meminimalisir kesulitan yang dihadapi mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dengan berdasar pada usaha pencapaian tujuan penelitian. Sampel penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Biologi UNIVA Labuhanbatu. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner terkait mengenai kesulitan pembelajaran online yang diisi oleh responden. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Hasil dan Pembahasan

Data peneliti dikumpulkan melalui kuisioner dan studi dokumentasi, lalu data yang diperoleh akan di analisis secara deskriptif mengenai kesulitan dalam proses pembelajaran online mahasiswa Pendidikan Biologi UNIVA Labuhanbatu. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang kuliah di program studi Pendidikan biologi dan yang ikut perkuliahan atau pembelajaran secara online. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan beberapa aspek dalam kuisioner Melalui aspek yang digunakan ini dapat menjawab permasalahan yang terjadi yaitu mengenai kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran online. Aspek yang dimaksud yaitu 1) Aplikasi yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran secara online, 2) Proses pembelajaran online

Adapun kesimpulan dari hasil kuisioner yang diisi oleh responden terkait pembelajaran online sebagai berikut: 1) Aplikasi media pembelajaran online yang digunakan, rata-rata mahasiswa menjawab *whatsapp*, *email*, *zoom*. Namun dari beberapa media tersebut yang paling sering digunakan *whatsapp* dan *zoom*; 2) Penggunaan media pembelajaran oleh dosen dalam pembelajaran ini dari hasil kuisioner sebagai besar responden menjawab kesulitan karena membutuhkan jaringan internet dan

kuota tinggi. Sedangkan mahasiswa banyak yang berada di daerah yang kurang jaringan internet, sehingga harus mencari jaringan internet yang kuat jauh dari rumah; 3) Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen, mahasiswa tetap diarahkan, sehingga tidak merasa kesulitan; 4) Sedangkan untuk mengakses materi yang diberikan oleh dosen, rata-rata mahasiswa tidak merasa kesulitan, meskipun dosen jarang menjelaskan materi yang dibagikan kepada mahasiswa; 5) Strategi yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran online, rata-rata mahasiswa menjawab strategi yang digunakan tidak bervariasi kebanyakan diberikan tugas; 6) Sedangkan untuk mata kuliah yang seharusnya menerapkan praktikum tidak terlaksana dan digantikan dengan pemberian tugas terkait dengan materi praktikum;

Pembelajaran daring dimulai terhitung sejak bulan Maret 2020 lalu. mahasiswa diwajibkan secara mandiri harus aktif mengikuti *update* informasi mengenai mata kuliah mereka misalnya kapan melaksanakan pembelajaran daring, pemberian tugas, dan juga penyediaan materinya. Teknis pembelajaran ini sepenuhnya menyesuaikan dengan peraturan dosen masing-masing mata kuliah. media yang dapat dimanfaatkan antara lain *google classroom*, *video conference*, *zoom*, maupun *whatsapp group*. Pembelajaran daring ini merupakan salah satu inovasi di bidang pendidikan untuk menjawab tantangan terhadap teknologi dan ketersediaan sumber belajar yang lebih bervariasi.

Pembelajaran daring ini menggunakan materi dan memiliki rentang waktu yang sesuai dengan kurikulum. Adapun dari segi tempat, pembelajaran daring memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Hal ini dikarenakan cukup sulit untuk dapat menerapkan protokol kesehatan di kampus sehingga pembelajaran daring merupakan alternatif yang cukup baik saat pandemi seperti ini. Pembelajaran daring memberikan manfaat bagi dosen maupun mahasiswa (Singh, & Worton, 2005). Bagi mahasiswa, pembelajaran daring menjadi salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Selain itu, pembelajaran ini akan membentuk jiwa

kemandirian belajar, dan juga mendorong interaksi antar mahasiswa, terutama untuk mahasiswa yang biasanya tidak aktif berbicara maka akan dapat lebih leluasa menyampaikan pendapat/pertanyaannya via tulisan jika dilakukan pembelajaran daring seperti saat ini. Sedangkan bagi dosen, metode pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang nantinya dapat meningkatkan profesionalitas kerja. Model pembelajaran daring juga memberi peluang bagi dosen untuk menilai dan mengevaluasi perkembangan pembelajaran setiap mahasiswanya secara lebih efisien karena dapat berinteraksi langsung dan terdapat rekam jejaknya.

Keberhasilan media pembelajaran tidak hanya dipandang dari satu sisi teknis saja tetapi juga tergantung dari karakteristik masing-masing mahasiswa. Nakayama M (2007) mengungkapkan bahwa dari semua literatur dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan belajar, dan karakteristik masing-masing peserta didik. Pembelajaran daring di tiap Universitas menerapkan bentuk dan teknis yang berbeda-beda. Untuk outputnya, banyak juga mahasiswa yang merasa kurang paham mengenai materi, lebih banyak tugas mandiri, dan kesulitan melakukan praktikum sebagai penunjang mata kuliah. Praktikum yang dilaksanakan secara online terkadang kurang bisa dipraktekkan di rumah masing-masing karena keterbatasan alat dan sampel percobaan. Dosen pun lebih sulit untuk mengawasi mahasiswa saat berlangsungnya pembelajaran daring karena terbatas pada media, sehingga mungkin ada mahasiswa yang ketiduran saat dosen menyampaikan materi atau mahasiswa hanya titip hadir saja tetapi tidak disimak. Selain itu, masalah lain dari pembelajaran daring ini adalah masih terbatasnya sinyal internet di beberapa daerah sehingga menghambat berlangsungnya proses pembelajaran.

Pembelajaran daring memiliki sisi positif dan sisi negatif yang saling beriringan. Hal ini nantinya akan membawa konsekuensi seberapa efektifkah pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 ini. Arti kata

efektif menurut KBBI adalah ada efeknya, akibatnya, pengaruh, dan atau membawa hasil atau berhasil guna. Oleh karena itu, tingkat keefektifannya bisa dikatakan relatif, tergantung dari masing-masing komponen yang menunjang atau turut serta dalam proses pembelajaran daring ini sehingga diharapkan pembelajaran ini membawa hasil yang terbaik meskipun dalam keterbatasan yang ada. Mahasiswa diharapkan mandiri dan lebih aktif belajar bukan hanya mengandalkan materi yang telah diberikan saja tetapi juga dari sumber lain. Dosen dan pihak Fakultas/Universitas hendaknya menyesuaikan kurikulum dengan keadaan saat ini sehingga perkuliahan daring tetap dapat dilaksanakan dan tidak terlalu membebani. Diperlukan pula model pembelajaran yang atraktif, aktif, dan dapat diterima oleh semua tipe mahasiswa. Pemerintah juga mengusahakan yang terbaik untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 ini, seperti contohnya pemberian subsidi kuota bagi siswa, guru, mahasiswa, maupun dosen tiap bulannya. Dalam jangka panjang, pembelajaran daring dapat membatasi kegiatan lapangan atau praktikum yang mendukung matakuliah sehingga diperlukan inovasi pembelajaran campuran/*blended learning* saat kondisi sudah mulai membaik dan memungkinkan pelaksanaan protokol kesehatan di kampus.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kesulitan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di tengah pandemi covid 19 disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sarana prasarana terutama jaringan internet dan sumber daya manusia (ekonomi) yang merupakan faktor eksternal dan faktor internal yang berupa minat mahasiswa. Perlunya mengkaji efektivitas dari berbagai aplikasi media pembelajaran sehingga dosen dapat menggunakan media yang tepat untuk proses pembelajaran online.

Daftar Pustaka

- Cahyono, H. (2019). Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa MIN JANTI. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 1-4.
- Dabbagh, N. d. (2005). *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*. Ohio: Person.
- Hamka. (2015). penggunaan internet sebagai media pembelajaran pada mahasiswa IAIN Palu. *Studia Islamika*, 98-119.
- Jirana, N. S. (2015). faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dan minat belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat. *Saintifik*, 87-94.
- Kusmana, A. (2011). E-learning dalam Pembelajaran . *Lentera Pendidikan*, 35-51.
- Mariamah, N. D. (2015). pengembangan buku ajar mata kuliah teori bilangan pada mahasiswa semester III jurusan pendidikan matematika STKIP Taman Siswa Bima tahun akademi 2014/2015. *pendidikan MIPA* , 1-12.
- Musliansani. (2018). sistem pakar untuk pemilihan program studi pada perguruan tinggi berbasis web. *Penndidikan MIPA*, 112-115
- rahmadani, w. (2017). analisis faktor belajar biologi siswa materi bioteknologi di SMA Negeri se-kota Medan. *Pendidikan Biologi*, 279-285.
- Rusman. (2010). *model-model pembelajaran pengembangan profesionalisme guru*. jakarta: Rajawali Press.
- Sabran, e. s. (2019). keefektifan google classroom sebagai media pembelajaran. *diseminasi hasil penelitian melalui optimalisasi sinta dan hak kekayaan intelektual*, pp. 122-125.
- Suciyati, M. (2018). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Sila. *Pendidikan MIPA*, 142-149.
- Sukardi, F. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Online Dilengkapi dengan Tutorial Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Informatika (JIPI)*, 97-102.
- waryanto. (2016). on-line learning salah satu inovasi pembelajaran . *phytagoras*, 10-23.
- Yudie Irawan, N. W. (2015). Analisis dan perencanaan sistem pembelajaran online (E-learning) pada SMAK Mambaul Falah Kudus. *Simetris*, 345-352.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 187-192.